

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman merupakan suatu mata rantai utama dalam kehidupan manusia dan merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Jika dibudidayakan dengan benar, tanaman sangat bermanfaat bagi manusia, karena dapat menjadi sumber makanan, obat-obatan, penyedia udara segar, menahan penguapan air, atau mempercantik pekarangan rumah. Kebutuhan masyarakat kota besar terhadap tanaman hias semakin hari semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya pembangunan rumah dan meningkatnya kesadaran masyarakat pada manfaat tanaman.

Usaha agribisnis tanaman hias saat ini sedang berkembang cukup pesat. Tanaman hias tidak hanya berperan dalam pembangunan sektor pertanian, akan tetapi juga berperan bagi pembangunan sektor agrowisata di Indonesia. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat bisnis tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Menurut Latief (2012), pertumbuhan Industri properti di tanah air diperkirakan akan mendorong kinerja pasar tanaman hias. Seiring bertambahnya perumahan, apartemen, hotel dan juga perkantoran, membuat bisnis tanaman hias semakin menjanjikan.

Tanaman hias merupakan tanaman yang di pelihara karena keindahan bunganya. Tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya (Astuti, 2020). mengatakan bahwa :Manfaat dari tanaman hias yaitu memberikan kesegaran (kenyamanan), kesejukan, dan keindahan maupun kesehatan lingkungan. Tanaman hias mempunyai nilai keindahan tajuk, bentuk, warna bunga, dan kerangka tanaman. Tanaman hias dapat berfungsi sebagai sumber oksigen yang diperlukan untuk kehidupan. Penataan tanaman dan jenis tanaman yang tepat akan menghantarkan estetikanya sedangkan menurut (Widyastuti, 2018), fungsi tanaman hias adalah sebagai penyejuk jiwa. dan pelestari lingkungan. Tanaman hias mengeluarkan Oksigen (O₂) yang sangat diperlukan oleh manusia

untuk pernafasan. Disamping itu tanaman hias menyerap karbon dioksida (CO₂) yang tidak diperlukan oleh makhluk hidup, termasuk manusia.

Budidaya tanaman hias, khususnya tanaman palem menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan. Permintaan terus meningkat karena kesadaran akan manfaat penghijauan dan estetika dalam desain taman dan interior. Meskipun potensi bisnis yang menjanjikan, budidaya tanaman palem tidaklah tanpa tantangan. Tanaman ini memerlukan perawatan secara teratur, dan bila dilihat dari biaya produksi usaha tanaman palem memiliki biaya yang cukup besar seperti biaya penyiraman, pemangkasan, perawatan dan juga perlindungan dari hama maupun penyakit.

Produksi palem hias di Kabupaten Jember cukup signifikan, data BPS 2023 menunjukkan Jember termasuk salah satu produsen palem di Jember dengan angka produksi 11.626 pohon di tahun 2024 produksi palem di Jember mengalami penurunan menjadi 17.336 pohon dari berbagai jenis, menunjukkan sektor tanaman hias, termasuk palem, merupakan bagian penting dari agrikultur Jember yang subur. Wilayah Perkotaan Kabupaten Jember merupakan wilayah perkotaan yang mengalami perkembangan pesat, ditandai dengan pertumbuhan sektor properti, kawasan pemukiman, dan fasilitas publik. Kondisi ini berpotensi meningkatkan permintaan terhadap tanaman hias, khususnya palem, sebagai bagian dari penataan ruang dan estetika lingkungan. Selain itu, keberadaan pelaku usaha tanaman hias, baik skala kecil maupun menengah, menunjukkan adanya aktivitas pasar yang dinamis di wilayah tersebut.

Namun demikian, meskipun peluang pasar tanaman hias jenis palem cukup besar, pengembangan usaha di tingkat lokal masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain persaingan antar pelaku usaha, keterbatasan modal dan teknologi, fluktuasi harga, serta keterbatasan akses informasi pasar dan jaringan distribusi (Soekartawi, 2002:). Selain itu, perubahan preferensi konsumen dan kondisi ekonomi juga dapat memengaruhi dinamika permintaan tanaman hias.

Penelitian tentang peluang dan potensi pasar tanaman hias jenis palem di Wilayah Kota Kabupaten Jember perlu dilakukan secara terencana dan berdasarkan kondisi lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pelaku usaha, pemerintah daerah, dan pihak terkait sebagai bahan

pertimbangan dalam pengembangan usaha tanaman hias secara berkelanjutan serta untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat setempat

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis palem apa saja yang di jual oleh para pedagang tanaman hias di Wilayah Kota Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peluang dan tantangan pasar pada tanaman hias jenis palem di Wilayah Kota Kabupaten Jember?
3. Bagaimana potensi pasar tanaman hias jenis palem di Wilayah Kota Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi jenis palem apa saja yang di jual oleh para pedagang tanaman hias di Wilayah Kota Kabupaten Jember.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis peluang dan tantangan pasar pada tanaman hias jenis palem yang ada di Wilayah Kota Kabupaten Jember.
3. Untuk menganalisis potensi pasar tanaman hias jenis palem di Wilayah Kota Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan referensi terkait penelitian dengan topik peluang, tantangan, dan potensi pasar tanaman hias, khususnya jenis palem.
2. Sebagai bahan referensi terkait peluang usaha tanaman hias jenis palem